



Desa BERSEMI

Program Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan
Melalui Pengelolaan Sampah Terpadu

Sri Endah
Downstream External Relations and Social Performance Manager
Shell Indonesia

Investasi Sosial Shell: Bersama Membangun Masyarakat

Kontribusi bagi masyarakat dengan tujuan untuk memberikan manfaat dan dampak positif yang berkelanjutan (*sustainable*) bagi masyarakat dan Shell.

Pendekatan Investasi Sosial Shell:

- Selaras dengan kegiatan usaha Shell, memberikan manfaat jangka panjang dan terukur.
- Program harus relevan secara lokal, memperhatikan lingkungan sosial ekonomi lokal dan kolaboratif dengan pemangku kepentingan eksternal termasuk masyarakat.
- Memberikan manfaat nyata melalui peningkatan kualitas hidup komunitas dimana Shell beroperasi
- Menumbuhkan kebanggaan bagi karyawan dan berdampak pada peningkatan etos kerja.



Desa BERSEMI

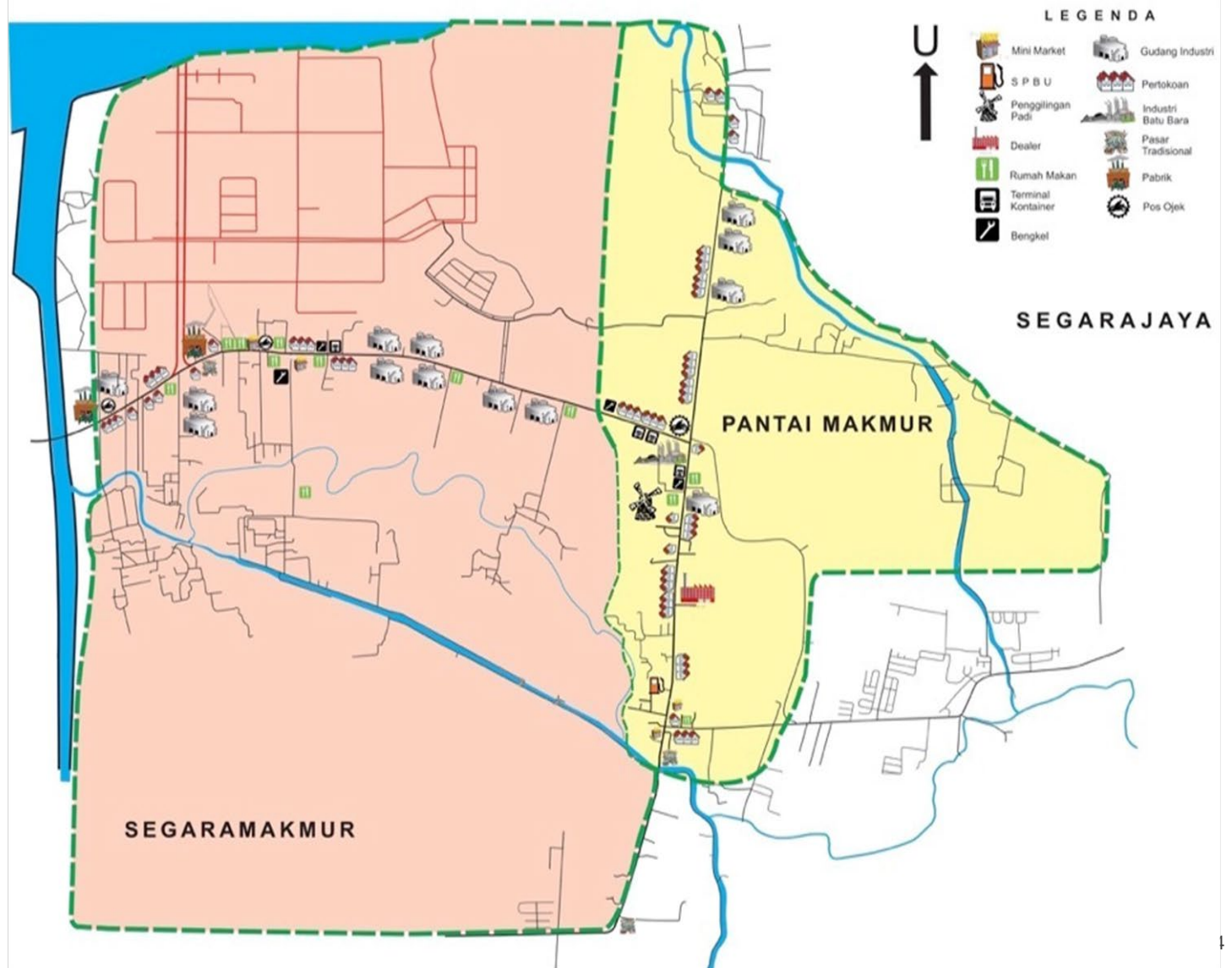
Program Pemberdayaan
Masyarakat di Sekitar Pabrik
Pelumas Shell di Marunda,
Bekasi



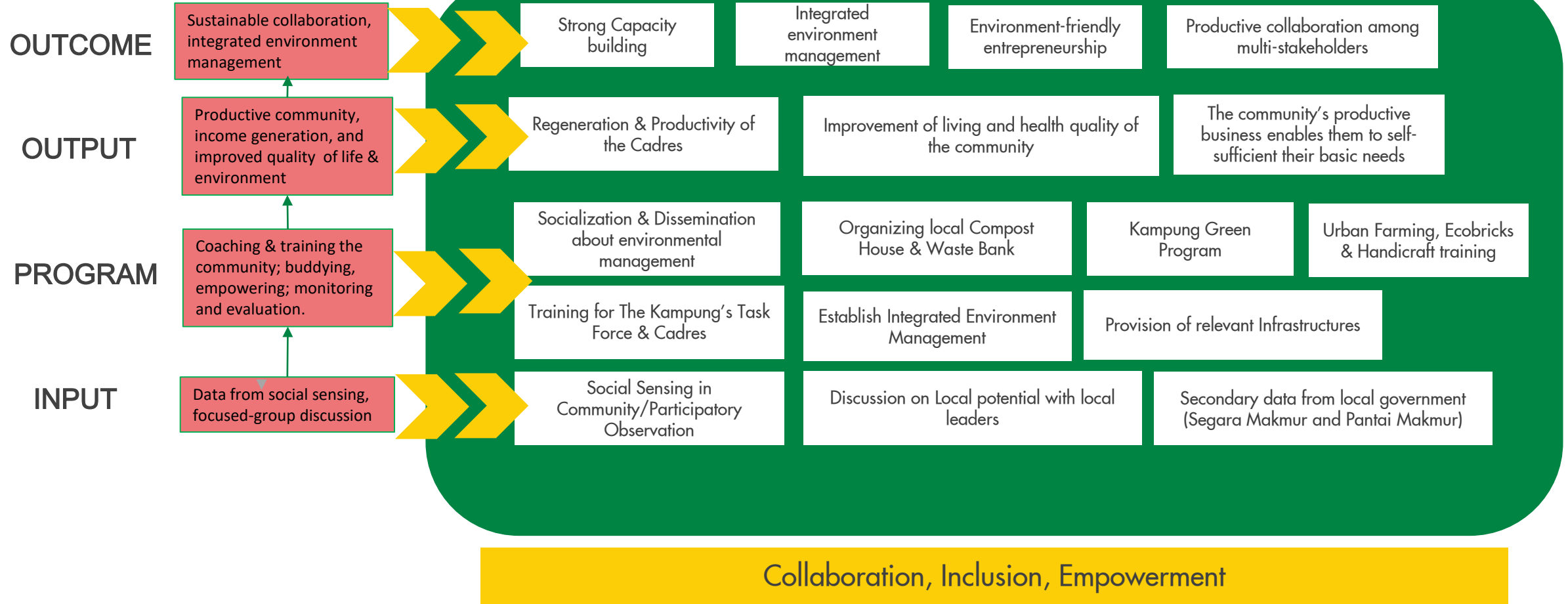
Pabrik Pelumas Shell di Marunda , Bekasi



Shell Indonesia



DESA BERSEMI



Desa **BERSEMI**
Bersih, Sehat,
Mandiri

JANGKAUAN: Pantai Makmur, Segara Makmur, Samudera Jaya, Muara Tawar dan Setiasih

FOKUS: Penanaman perilaku hidup bersih dan sehat, pembangunan kapasitas/keterampilan masyarakat dan pengembangan usaha mikro.

STRATEGI:

- Secara simultan memadukan pendekatan pemberdayaan (*empowerment approach*), pengembangan kapasitas (*capacity building*) dan kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) dibangun dengan semangat kolaborasi dan inklusi.
- Memanfaatkan dan memperkuat potensi masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal.
- Membangun kemandirian ekonomi melalui pelatihan dan pembinaan sesuai dengan minat dan kapasitas masyarakat.





DESA BERSEMI

PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU BERBASIS EKONOMI SIRKULAR





Di Desa Ini Sampah Plastik Diubah Jadi Bahan Bakar

Detik.com
Minggu, 7 Maret 2021
detikFinance

Jakarta - Program Desa Bersemi (bersih, sehat, mandiri) digalakan di Marunda, Bekasi. Melalui program ini ampah plastik diubah menjadi energi bahan bakar.



Melalui proses pirolisis, sampah plastik diubah menjadi energi bahan bakar oleh masyarakat

Desa BERSEMI, Cara Shell Mengelola Sampah Terpadu

Shell Indonesia, sejak 2015 melakukan program pemberdayaan masyarakat yang ada di sekitar pabrik pelumas Shell di Marunda, Bekasi, Jawa Barat, melalui Desa BERSEMI (Bersih, Sehat, dan Mandiri). Kegiatan yang bertajuk Desa BERSEMI (Bersih, Sehat, dan Mandiri) merupakan inisiatif penanganan sampah dengan pendekatan ekonomi sirkular yang mengubah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi.

Dian Andyasuri, President Director dan Country Chair Shell Indonesia mengatakan, kegiatan memilah dan mengolah sampah rumah tangga ini telah menjadi bagian yang ditanamkan oleh Shell Indonesia kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam program Desa BERSEMI.

"Kolaborasi Shell Indonesia dengan warga dan pemangku kepentingan lainnya dalam program Desa BERSEMI telah memberikan hasil yang positif untuk kemajuan desa. Program ini sejalan dengan penerapan ekonomi sirkular serta fokus pemerintah untuk memperkuat



DOKSHELL

menjadikan sampah sebagai produk yang memiliki nilai ekonomi melalui gerakan memilah sampah semakin menguat.

Program Desa BERSEMI sendiri telah memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Berangkat dari masalah penanganan sampah yang sudah menahun di lingkungan mereka, Shell Indonesia bersama beberapa warga berinisiatif mengolah sampah untuk dijadikan sumber penghasilan tambahan bagi warga desa.

lahan untuk pertanian, membuat dan menjual jajanan dari olahan tanaman pangan yang ada di lahan mereka, serta memanfaatkan sampah plastik untuk memulai usaha mikro kerajinan tangan dan menghasilkan bahan bakar minyak. Selain dari daur ulang sampah itu sendiri, masyarakat juga mendapat manfaat ekonomi langsung dengan adanya bank sampah di Desa Segara Makmur yang mengajak warga untuk "menabung" sampah anorganik, seperti plastik, logam, kaca, kertas.

Dengan "menabung" sampah,

Pengolahan Sampah Terpadu Dorong Keberlanjutan Ekonomi Desa

Bisnis.com
Kamis, 25 Februari 2021
Foto
Oleh : Nurul Hidayat



Bisnis.com, JAKARTA - Petugas memasukan sampah plastik ke mesin pirolisator dengan tujuan mengubah sampah plastik menjadi energi bahan bakar di Desa Bersemi (Bersih, Sehat dan Mandiri), Marunda, Jakarta, Minggu (21/2/2021).

Kolaborasi Shell Indonesia dengan warga dan pemangku kepentingan lainnya dalam program Desa Bersemi telah memberikan hasil yang positif untuk kemajuan desa.

Program ini sejalan dengan penerapan ekonomi sirkular, serta fokus pemerintah untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam memilah, mendaur ulang, dan menjadikan sampah sebagai bahan baku untuk mendukung kegiatan ekonomi. Bisnis

Shell Dukung Gerakan Ekonomi Sirkular

JAKARTA – Shell Indonesia, pemain pelumas dan bahan bakar minyak (BBM), mendukung gerakan ekonomi sirkular yang dicanangkan pemerintah dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang jatuh setiap 21 Februari.

Peringatan HPSN tahun 2021 ini bertema “Sampah Bahan Baku Ekonomi di Masa Pandemi”, yang mencerminkan fokus pemerintah adalah memperkuat partisipasi publik untuk menjadikan sampah sebagai produk yang memiliki nilai ekonomi melalui gerakan memilah sampah. Sejak 2015, pengelolaan sampah terpadu (*integrated community waste management*) telah menjadi program pemberdayaan masyarakat daerah sekitar pabrik Pelumas Shell Indonesia di Marunda, Bekasi.

“Kegiatan bernama Desa Bersemi (bersih, sehat, dan mandiri) merupakan inisiatif penanganan sampah

dengan pendekatan ekonomi sirkular yang mengubah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi,” ujar Dian Andyasuri, *president director* dan *country chair* Shell Indonesia, belum lama ini.

Menurut dia, kegiatan memilah dan mengolah sampah rumah tangga ditanamkan oleh Shell Indonesia kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam program Desa Bersemi. Kolaborasi Shell Indonesia dengan warga dan pemangku kepentingan lainnya dalam program Desa Bersemi telah memberikan hasil yang positif untuk kemajuan desa.

“Program ini sejalan dengan penerapan ekonomi sirkular, serta fokus pemerintah untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam memilah, mendaur ulang, dan menjadikan sampah sebagai bahan baku untuk mendukung kegiatan ekonomi,” kata Dian. (ac)

